

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemampuan dalam kamus besar Bahasa Indonesia, berasal dari kata “mampu” yang mendapat awalan ke- dan akhiran -an, yang berarti kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan untuk melakukan sesuatu. Membaca adalah “kegiatan melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis dengan melisankan atau dalam hati, mengeja atau dengan melafalkan apa yang tertulis”. Sedangkan menulis adalah “usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk membuat huruf (angka dan sebagainya) dengan pena (pensil, kapur, dan sebagainya)” (Bahri, 2008:117).

Adapun kata Al-qur’an menurut bahasa adalah bacaan atau dibaca. Al-qur’an merupakan “*mashdar*” dari “*qara’a*” yang diartikan dengan *isim maf’ul*, yaitu “*maqru*” berarti yang dibaca. Menurut Ali Ash Shabuniy, di dalam kitab At-Tibyan Fi Ulum Al-Qur’an, Al-qur’an adalah *kalamullah* sebagai mukjizat, diturunkan kepada penutup para Nabi dan Rasul (Nabi Muhammad saw) melalui perantara malaikat Jibril as, yang tertulis dalam mushaf, yang dinukilkan kepada kita dengan jalan *mutawatir* (berkesinambungan), yang dinilai ibadah karena membacanya, yang diawali dengan Surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan Surat An-Nas.

Pengertian hasil belajar secara umum adalah sesuatu yang dicapai atau diperoleh siswa berkat adanya usaha atau pikiran, yang mana hal tersebut dinyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan, dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga nampak pada diri individu penggunaan penilaian terhadap sikap, pengetahuan, kecakapan dasar dan perubahan tingkah laku secara kuantitatif. Hasil belajar juga dapat didefinisikan sebagai prestasi belajar yang dicapai oleh siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang dalam sebuah sistem pendidikan tertentu. Definisi hasil belajar lainnya adalah suatu hasil yang diperoleh siswa setelah

siswa tersebut melakukan kegiatan belajar dan pembelajaran serta bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang dengan melibatkan aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor yang dinyatakan dalam simbol, huruf, maupun kalimat.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya (Sudjana, 2005). Dalam proses pembelajaran, hasil belajar merupakan hal yang penting karena dapat menjadi petunjuk untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar yang sudah dilakukan. Hasil belajar dapat diketahui melalui evaluasi untuk mengukur dan menilai apakah siswa sudah menguasai ilmu yang dipelajari atas bimbingan guru sesuai dengan tujuan yang dirumuskan. Hasil belajar adalah gambaran kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar dalam satu kompetensi dasar. Sehingga, untuk mencapai hasil yang diharapkan, tentu sudah selayaknya guru untuk merancang skenario pembelajaran yang bervariasi, menarik, dan bermakna yang sesuai dengan semua tipe belajar siswa yang beraneka ragam. (Sanjaya, 2005). Hasil belajar merupakan bagian akhir dari proses belajar dengan kata lain tujuan dari belajar adalah mendapat hasil yang baik. Banyak siswa yang mengalami masalah dalam belajar akibatnya hasil belajar yang dicapai rendah. Untuk mengatasi hal tersebut perlu ditelusuri faktor yang mempengaruhi hasil belajar di antaranya motivasi belajar, minat belajar, dan tingkat kemampuan awal siswa.

Hasil belajar yang dicapai siswa dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal (Nana Sudjana, 2006). Penyebab utama kesulitan belajar (*learning disabilities*) adalah faktor internal yaitu di antaranya minat, bakat, motivasi, tingkat intelegensi. Sedangkan penyebab utama problema belajar (*learning problems*) adalah faktor eksternal antara lain berupa strategi pembelajaran yang keliru, pengelolaan kegiatan belajar yang tidak membangkitkan motivasi belajar anak, maupun faktor lingkungan yang sangat berpengaruh pada prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Pada kesempatan ini peneliti mencoba untuk menggali kemampuan baca tulis Al-qur'an terhadap

hasil prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah usaha yang berupa pengajaran, bimbingan, dan asuhan terhadap anak agar kelak ketika selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam serta menjadikannya sebagai jalan kehidupan, baik pribadi maupun kehidupan masyarakat. Sedangkan menurut Zakiyah Daradjat (2005: 124) menjelaskan Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan ajarannya yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.

Pendidikan agama menyangkut manusia seutuhnya atau bersifat komprehensif, tidak hanya membekali anak dengan pengertian agama atau mengembangkan intelek anak saja, tetapi menyangkut keseluruhan pribadi anak, mulai dari latihan amalan sehari-hari yang sesuai dengan ajaran agama, baik yang menyangkut hubungan manusia dengan tuhan, manusia dengan manusia lain, manusia dengan alam, maupun manusia dengan dirinya sendiri. Jadi pendidikan agama Islam tidak hanya mengajarkan tentang hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan di dunia ini saja tetapi juga mengajarkan bagaimana mempersiapkan kehidupan di akhirat nanti.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam adalah usaha sadar dan terencana untuk membina peserta didik agar senantiasa mengetahui, memahami, meyakini, dan mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Dari beberapa permasalahan yang penulis temukan, penulis tertarik terhadap permasalahan yang terjadi di lapangan yaitu bertempat di SDN Adisana 02 Brebes di mana masih terdapat siswa yang kurang pemahamannya terkait Pembelajaran Baca Tulis Al-qur'an dikarenakan latar belakang siswa yang berbeda-beda, tingkatan bacaan setiap anak yang berbeda-beda pula, di mana ada beberapa anak yang tahapan mengajinya masih di level Iqra', tetapi banyak anak pula yang sudah mengaji Al-qur'an.

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan saat observasi pendahuluan dengan salah satu Guru PAI di SDN Adisana 02 Brebes menyatakan bahwa kemampuan baca tulis Al-qur'an siswa bervariasi hal tersebut ditunjukkan dari hasil tes dan tugas yang diberikan kepada setiap peserta didik. Di mana masih banyak ditemui siswa yang masih kurang kemampuannya dalam baca tulis Al-qur'an, hal ini dibuktikan pula pada saat guru mengajar di kelas, saat beberapa siswa disuruh untuk membacakan ayat-ayat Al-qur'an, masih terdapat beberapa siswa yang kurang lancar dalam membaca dan tidak sedikit pula mereka membacanya tanpa menerapkan ilmu tajwid secara baik dan benar. Dengan masih adanya siswa yang belum bisa Baca Tulis Al-qur'an tersebut pastinya akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa itu sendiri. Khususnya dalam mata pelajaran PAI, terlebih jika ada materi mengenai baca tulis Al-qur'an karena mengingat bahwa kemampuan membaca Al-qur'an atau yang biasa disebut dengan BTA adalah bagian dari materi Pendidikan Agama Islam.

Oleh sebab itu perlu adanya sebuah *treatment* khusus atau pembiasaan Baca Tulis Al-qur'an yang diberikan pihak sekolah maupun guru Pendidikan Agama Islam untuk para siswa guna meningkatkan pemahaman siswa tentang Baca Tulis Al-qur'an sehingga tidak ada lagi siswa yang masih buta huruf dan kurangnya pemahaman dan pengetahuan terhadap Ilmu Baca Tulis Al-qur'an.

Dengan adanya masalah seperti di atas, maka penulis memiliki ketertarikan untuk meneliti lebih jauh lagi mengenai pengaruh kemampuan baca tulis Al-qur'an terhadap hasil belajar siswa. Atas dasar itulah penulis ingin mengkaji lagi dengan judul penelitian "**Pengaruh Kemampuan Baca Tulis Al-qur'an Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V di SDN Adisana 02 Kabupaten Brebes**".

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu sebagai berikut:

- a. Kemampuan Baca Tulis Al-qur'an yang rendah mempengaruhi hasil belajar Pendidikan Agama Islam.
- b. Kurangnya siswa dalam membaca Al-qur'an karena kurang menguasai kaidah membaca Al-qur'an dengan baik dan benar.
- c. Siswa masih kurang dalam meluangkan waktu rutin untuk membaca Al-qur'an.
- d. Perbedaan kemampuan membaca Al-qur'an yang berbeda dengan latar belakang siswa yang berbeda.

2. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya masalah yang dibahas pada penelitian ini, maka penulis membatasi penelitian ini sebagai berikut:

- a. Kemampuan baca tulis Al-qur'an siswa kelas V di SDN Adisana 02 kabupaten Brebes.
- b. Hasil belajar siswa mata pelajaran PAI kelas V di SDN Adisana 02 kabupaten Brebes.
- c. Pengaruh kemampuan Baca Tulis Al-qur'an siswa kelas V di SDN Adisana 02 kabupaten Brebes.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

- a. Bagaimana kemampuan Baca Tulis Al-qur'an kelas V SDN Adisana 02 kabupaten Brebes?
- b. Bagaimana hasil belajar siswa mata pelajaran PAI di SDN Adisana 02 kabupaten Brebes?
- c. Bagaimana pengaruh kemampuan Baca Tulis Al-qur'an terhadap hasil belajar PAI siswa kelas V di SDN Adisana 02 kabupaten Brebes?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan Baca Tulis Al-qur'an terhadap hasil belajar PAI siswa kelas V di SDN Adisana 02 kabupaten Brebes.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa mata pelajaran PAI di SDN Adisana 02 kabupaten Brebes.
3. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan Baca Tulis Al-qur'an terhadap hasil belajar PAI siswa kelas V di SDN Adisana 02 kabupaten Brebes.

D. Manfaat Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis berharap penelitian ini dapat memberikan banyak manfaat bagi semua pihak diantaranya:

1. Bagi Murid

Bagi murid, dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan inovatif walaupun pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dilakukan di rumah masing-masing. Sehingga pembelajaran tidak monoton dan dapat membawa dampak pada peningkatan hasil belajar siswa khususnya pada hafalan surat An-Naba dan dapat terbantu dalam mengatasi kesulitan belajar yang dialaminya melalui peran orang tuanya.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi penting bagi guru, khususnya di tempat penelitian yaitu di SDN Adisana 02 agar guru mampu meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-qur'an setiap siswanya.

3. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat mengkaji secara mendalam dan dapat mengembangkannya sehingga dapat tercapai hasil yang lebih baik. serta dapat memberikan masukan atau saran dalam upaya mengembangkan suatu proses pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak sehingga meningkatkan sumber daya pendidik.

4. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti adalah sebagai wadah menerapkan ilmu yang didapatkan di perkuliahan dan membantu memperbaiki kualitas pembelajaran.

